

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang terkait peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang menggambarkan dengan secara terinci dan mendalam terhadap keadaan sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan obeservasi langsung dilapangan. Dengan menggunakan pola diskriptif untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada ditempat penelitian dengan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta yang bersangkutan dengan topik yang diteliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian dilapangan yang bertindak sebagai instrumen dan sebagai peneliti yang mengumpulkan data-data penelitian.<sup>1</sup>

Dalam penelitian peneliti mendapatkan data-data yang terkait dengan informasi-informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mendatangi secara langsung ketempat lokasi yakni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang. Peneliti dalam melakukan penelitian dengan mencari data dan informasi dengan melalui wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung tentang penelitian yang dilakukan.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian lokasi yang digunakan untuk meneliti yakni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang yang terletak di jalan DR. Wahidin Sudirohusodo II, Sengon, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Jawa Timur yang terletak di perkotaan. Penentuan lokasi penelitian melalui dari beberapa hasil observasi pra penelitian. Pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang karena memiliki budaya sekolah yang jarang sekali ada di sekolah lain yakni menerapkan pembiasaan dalam membaca Asmaul Husna pada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan suatu dorongan atau motivasi religius pada peserta didik.

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Bermula dari Lembaga Pendidikan Guru Agama Islam yang didirikan di desa Plandi Jombang, pada tahun 1967 dan dipersiapkan untuk menjadi Madrasah negeri dengan nama PGA 6 tahun Plandi Jombang (persiapan negeri).

Pada tanggal 1 Januari 1968 dengan SK Menteri Agama RI Nomor 118 Tahun 1968 Madrasah tersebut dinegerikan menjadi PGAN Jombang dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 19 tahun 1978 tanggal 19 Maret 1977.

Pada tahun 1990, PGAN Jombang dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jombang dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990, disahkan lagi dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992,

dan sesuai KMA 673 tahun 2016 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang**

Terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif dengan berbasis lingkungan sehat.

### **b. Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang**

1. Tercapainya peningkatan bobot KKM dan nilai UN minimal rata-rata 8,0.
2. Meningkatnya pengalaman IMTAQ dan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tercapainya delapan goal UKS pada siswa-siswi MAN 1 Jombang.
4. Terwujudnya perilaku akhlaqul karimah dengan guru, orang tua, sesama teman, serta masyarakat luas.
5. Terwujudnya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik.
6. Tercapainya prestasi pada kejuaraan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional dalam berbagai lomba, olimpiade, dan ujian nasional.
7. Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia.
8. Terwujudnya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, dan nyaman.

9. Meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemahaman dan pengendalian terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
10. Implementasi Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi meliputi Sikap (menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan), Pengetahuan (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi) serta Keterampilan (mengamati, menanam, mencoba, menalar, menyaji, mencipta).

## **B. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan subyek seperti guru dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang. Untuk sumber data penelitian terdiri dari sumber data utama yang diperoleh dengan secara langsung berupa kata-kata dan juga tindakan dengan mengumpulkan beberapa data melalui observasi dan wawancara yang dilakukan melalui warga sekolah: waka, guru, dan beberapa siswa. Sedangkan, untuk sumber data tambahan dengan informasi-informasi yang lain terkait topik penelitian yang akan dibahas sebagai kelengkapan data.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna	a. Tujuan pembiasaan membaca Asmaul Husna b. Waktu pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna c. Langkah-langkah pembiasaan membaca Asmaul Husna d. Manfaat pembiasaan membaca Asmaul Husna	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Waka b. Guru c. Peserta didik
2.	Bentuk motivasi religius peserta didik	a. Ketekunan b. Tidak mudah putus asa c. Teguh berpendapat d. Senang mencari hal yang baru	Observasi Wawancara Dokumentasi	a. Waka b. Guru c. Peserta didik
3.	Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan membaca Asmaul Husna dalam menumbuhkan motivasi religius	a. Internal 1. Biologis 2. Intelegensi b. Eksternal 1. Guru 2. Keluarga 3. Teman Sebaya	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Waka b. Guru c. Peserta didik

### C. Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Kehadiran peneliti untuk melakukan wawancara digunakan untuk terus menerus memantau mengenai informasi yang dikumpulkan dan juga memeriksa apa yang dikatakan oleh partisipan. Wawancara penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang secara detail dan mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, keyakinan, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Wawancara dilakukan dengan memakai pedoman wawancara berstruktur. Dengan maksud untuk memperoleh suatu data dengan secara benar dan obyektif yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan suatu keadaan dan kondisi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang. Wawancara dilakukan dengan secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Seperti: wawancara dengan waka, guru, dan siswa.

#### b. Observasi

Observasi hakikatnya membentuk kegiatan yang menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang

---

<sup>2</sup>Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2 No. 2 (2016), 154.

didigunakan untuk penelitian yang berupa kejadian, peristiwa, objek, dan kondisi sesuai dengan perasaan seseorang.<sup>3</sup>

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung berbagai aktivitas yang ada di sekolahan dalam menemukan informasi-informasi dan data yang ada disekolahan tentang implementasi pembiasaan membaca Asmaul Husna dalam menumbuhkan motivasi religius siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jombang.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yaitu: arsip, akta, ijazah, buku harian, transkrip, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>4</sup>

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian, yaitu: data jadwal pembacaan Asmaul Husna, tata cara pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna, dan foto-foto pelaksanaan membaca Asmaul Husna yang digunakan sebagai dokumen pendukung.

### **D. Analisis Data**

Setelah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengolahan dan menganalisis data. Dalam tahap pengolahan dan menganalisis data peneliti benar-benar menyimpulkan kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab semua persoalan yang dibahas dalam penelitian.

---

<sup>3</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi, 2017), 72.

<sup>4</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2012), 226.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Dimana data yang diperoleh dapat dari lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Deskriptif digunakan untuk mempelajari masalah-masalah kegiatan, sikap, dan pandangan-pandangan dari penelitian.

Menurut Halauddin dan Hengki Wijaya bahwa analisis data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis, seperti:<sup>5</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data digunakan peneliti secara berulang-ulang sampai memperoleh data yang sangat banyak dan kompleks. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman, memilih tema, dan pola sehingga dapat memiliki makna yang sebenarnya. Reduksi data digunakan untuk memilih, memfokuskan, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan penelitian.

b. Display data

Setelah melakukan reduksi data selanjutya melakukan display data yang dilakukan dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain sehingga lebih mudah untuk memahami kategori dalam penelitian.

c. Kesimpulan

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, juga sebagai kesimpulan yang menghasilkan temuan baru.

---

<sup>5</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 123–24.



## **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam mengecek keabsahan data menggunakan kredibilitas. Dimana kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa data dan informasi-informasi yang diperoleh benar-benar kenyataan. Maka, ada beberapa teknik yang digunakan:

### **a. Peningkatan ketekunan**

Teknik peningkatan ketekunan digunakan untuk mencari data dan informasi lebih cermat dan teliti tentang apa yang diteliti. Dengan semua itu data yang diperoleh tidak akan salah dan benar-benar dapat menambah keabsahan dalam data.

### **b. Triangulasi**

Teknik triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk teknik triangulasi menggunakan yakni: triangulasi sumber, triangulasi waktu.

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahap diantaranya:

- a. Tahap sebelum penelitian kelapangan: menentukan judul penelitian, setor judul penelitian, konsultasi ke dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menyusun proposal skripsi, ujian seminar proposal.
- b. Tahap pekerjaan di lapangan: mengumpulkan data dan informasi tentang penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi).
- c. Tahap analisis data: penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data penelitian.

- d. Tahap penulisan laporan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian ke dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian, pengurusan kelengkapan persyaratan munaqosah, munaqosah.